

ABSTRAK

Faktor terpenting dalam perawatan bayi sehari – hari adalah memandikan bayi dengan tujuan membersihkan kulit tubuh bayi dari sisa – sisa lemak tubuh serta keringat, merangsang peredaran darah dan memberi rasa segar dan nyaman. Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan peneliti, masih banyak ibu post partum yang belum mandiri dalam memandikan bayinya. Tujuan penelitian ini adalah untuk: mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan sikap ibu dalam memandikan neonatus di BPS Yuliani Misbah desa Takerharjo 2010.

Jenis penelitian ini adalah analitik dengan *crosssectional*, dengan variabel independen yakni pengetahuan dan dependen yaitu sikap, besar populasi adalah seluruh ibu yang mempunyai bayi neonatus di BPS Yuliani Misbah Desa Takerharjo bulan Oktober 2010, sebesar 17 orang. Sedangkan sampelnya sebesar 16 yang diambil dengan teknik *sampling probability* dengan *simple random sampling*, yang dianalisis menggunakan uji statistik *Mann whitney* dengan bantuan SPSS.

Hasil penelitian variabel pengetahuan adalah cukup, sedangkan variabel sikapnya negatif Hasil penghitungan statistik *mann – Whitney* didapatkan $p = 0,014 < \alpha = 0.05$ sehingga H_0 ditolak berarti ada hubungan pengetahuan ibu dalam memandikan neonatus dengan sikap ibu dalam memandikan neonatus

Simpulan dari penelitian adalah tingkat pengetahuan mempengaruhi pembentukan sikap, sehingga semakin tinggi pengetahuan maka semakin baik pula sikap yang dimiliki. Diharapkan bagi BPS memberikan informasi tentang memandikan neonatus sedini mungkin agar ibu post partum tidak merasa takut dalam memandikan bayinya.

Kata kunci : pengetahuan, sikap, memandikan neonatus